

ABSTRAK

Fajriannoor. 2018. *Pola Pembelajaran Pemahaman Kesadaran Sholat Lima Waktu di Ponpes Al Hikmah*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I). Dra.Hj. Masyithah, M.Pd.I (II). Nuryadin, M.Ag

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa pendidikan ibadah shalat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh semua umat islam, karena shalat juga tidak terpaku hanya tanggung jawab keluarga saja akan tetapi pendidikan shalat juga menjadi pembelajaran bagaian dari lingkungan sekolah, sebagai tujuan untuk menciptakan individu-individu yang taat beragama.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana guru fiqih melaksanakan pola pembelajaran pemahaman kesadaran tentang kewajiban shalat di Ponpes Al Hikmah dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kesadaran dan kewajiban shalat yang dilakukan oleh guru fiqih pada Ponpes Al Hikmah.

Tujuan penelitian pembelajaran pemahaman kesadaran tentang sholat di Ponpes Al Hikmah adalah untuk meningkatkan kesadaran santri tentang ibadah sholat

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan mengambil subjek dan objek penelitian, subjek penelitian adalah 3 orang guru mata pelajaran fiqih dan 5 orang murid di Ponpes Al Hikmah. Objek penelitian adalah pola pembelajaran pemahaman kesadaran sholat lima waktu, dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran kewajiban shalat di Ponpes Al Hikmah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik pengolahan data menggunakan koleksi data, *editting*, dan klasifikasi data.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa temuan lapangan peran guru terhadap keaktifan siswa dalam melaksanakan shalat di Madrasah tergambar dengan baik. Keaktifan siswa di Ponpes Al Hikmah tidak otomatis terbentuk dengan sendirinya. Guru di Ponpes Al Hikmah bersinergi dalam mengembangkan keaktifan siswa agar menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. Peran guru dengan cara ikut serta dalam pelaksanaan ibadah shalat serta memberi uswah hasanah kepada siswa sehingga siswa mampu berkembang secara fisik maupun mental. Uswah hasanah guru dengan memberikan contoh keteladanan ikut bersama shalat dengan siswa serta mendampingi sebagai upaya untuk membentuk kebiasaan shalat berjamaah dan sesuai dengan syari'at agama.